

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang

Lutfi Athoillah Kamal¹, Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons², Farikha Wahyu Lestari, S.Pd.,M.Pd.,³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang- Jl.Sidodadi Timur No 24, Dr. Cipto Semarang 50125 Jawa Tengah
¹ athoillahkamal@gmail.com. 082323655264

Abstract: *The background in this study is the low discipline attitude of students in class VIII Islamic Junior High School Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang. This study aims to determine whether there is an effect of group guidance with modeling techniques to improve the discipline attitude of class VIII students of SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang. The hypothesis in this study is that there is an effect of group guidance with modeling techniques on the discipline of class VIII students of SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang The population of this study were all students of class VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang with a total of 142 students. The research sample was taken by using cluster random sampling technique so that the number of samples in this study was 30 students. There are two variables used, namely group guidance with modeling techniques as the independent variable, which is symbolized by (X) and student discipline as the dependent variable which is symbolized by (Y). The data collection method used a scale in the form of a student discipline scale using four alternative choices, namely strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), and strongly disagree (STS). The research method used in finding and determining validity is using the product moment formula. Based on the results of the validity test of the student discipline psychological scale, from 32 statements there are 20 valid items. This research was carried out at the Al-Khoiriyah Islamic Junior High School Petarukan Pemalang, the 2020/2021 academic year. The research instrument of the two variables has been tested for validity and reliability. Based on the results of the analysis that has been carried out from the data from the psychological scale assessment of student discipline, it shows $t_{count} 21.12 > t_{table} 2.145$. Thus this study concludes that the hypothesis which states "There is an Influence of Group Guidance Services with Modeling Techniques on Discipline in VIII grade students of SMP Islam Al - Khoiriyah Petarukan Pemalang".*

Key Words: *Group Guidance, Modeling Techniques, Student Discipline*

Abstrak: Latar belakang dalam penelitian ini adalah masih rendahnya sikap kedisiplinan siswa pada kelas VIII SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan sikap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik modeling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang dengan jumlah 142 siswa. Sampel penelitian diambil dengan Teknik cluster random sampling sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Variabel

yang digunakan ada dua yaitu bimbingan kelompok dengan teknik modelling sebagai variable bebas, yang dilambangkan dengan (X) dan kedisiplinan siswa sebagai variable terikat yang dilambangkan dengan (Y). Metode pengumpulan data dalam menggunakan skala berupa skala disiplin siswa dengan menggunakan empat alternatif pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Metode penelitian yang digunakan dalam mencari dan menentukan validitas menggunakan rumus product moment. Berdasarkan hasil uji validitas skala psikologis kedisiplinan siswa dari 32 butir pernyataan terdapat 20 butir yang valid. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang, tahun pelajaran 2020/2021. Instrumen penelitian kedua variabel telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari data hasil penilaian skala psikologis tentang kedisiplinan siswa menunjukkan $t_{hitung} 21,12 > t_{tabel} 2,145$. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Terhadap Kedisiplinan pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang”.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling, Kedisiplinan siswa

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah sebagai tempat pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan sikap disiplin. Disiplin merupakan hal yang seringkali menjadi tolak ukur *image* serta kualitas pendidikan di suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah, sehingga para pendidik harus bekerja keras membuat peraturan serta menertibkan siswa-siswi di sekolah. Berbagai macam cara pendidik tempuh untuk menegakkan sikap disiplin di sekolah, seperti memberikan sanksi yang tegas bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan seperti membolos, merokok di lingkungan sekolah, terlambat, dan lain-lain.

Disiplin selalu di anggap perlu dan penting untuk perkembangan siswa di sekolah, karena seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa adanya sikap disiplin. Aturan kedisiplinan akan berjalan dengan baik apabila pelaku disiplin memiliki sikap disiplin terhadap peraturan sekolah, penerapan sikap disiplin di sekolah akan membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, bertanggung jawab, memiliki kepribadian yang mantap, serta berperilaku sesuai dengan aturan sekolah. Dengan sikap disiplin siswa akan berperilaku positif serta dapat meningkatkan prestasi belajar (Sanderi, 2013:220). Apabila perilaku yang ditunjukkan siswa *maladaptif* (tidak sesuai dengan tata tertib) seperti siswa sering terlambat berangkat sekolah, siswa sering membolos, siswa merokok di lingkungan sekolah, dan lain-lain, maka dampak yang terjadi yaitu prestasi belajar siswa akan menurun. Sikap disiplin mulai terbentuk dari keluarga, jika siswa dibesarkan pada lingkungan keluarga yang baik dan disekolah juga menanamkan sikap disiplin yang baik akan memberikan dampak positif yang baik melalui pemikiran dan sikap-sikap positif pada perilaku anak.

Sikap disiplin yang baik terhadap peraturan kedisiplinan sekolah, pada kenyataannya belum dilakukan oleh para siswa SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang para siswa belum sepenuhnya bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta belum memiliki kepribadian yang mantap dalam berperilaku yang sesuai dengan peraturan disiplin sekolah.

Berdasarkan hasil DCM siswa di SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang sering terlambat datang ke sekolah sebanyak 22,9%, siswa sering tidak masuk sekolah 14,3%, dan siswa yang merasa peraturan sekolah terlalu menekan sebanyak 35,4 %. Diperkuat dari data disiplin sekolah diketahui bahwa perilaku siswa-siswi kelas VIII masih banyak yang tidak menaati peraturan sekolah. Berikut data pelanggaran disiplin siswa, (1) jumlah siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan juli-november 82 kasus tanpa keterangan atau alpha, (2) jumlah siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan 3 kali atau lebih dari bulan juli-november 18 kasus tanpa keterangan 3 kali atau lebih, (3) jumlah siswa terlambat dari bulan juli-november sebanyak 95 kasus terlambat, (4) pelanggaran seragam sebanyak 14 kasus menyalahi aturan berpakaian di sekolah.

Di dukung pula dengan hasil observasi dan wawancara guru bimbingan dan konseling, di ketahui bahwa masalah yang di hadapi siswa adalah siswa datang terlambat ke sekolah, siswa menyalahi aturan berpakaian yang ditetapkan oleh sekolah misalnya siswi memakai seragam sekolah terlalu ketat dan minim, dan masih terdapat banyak siswa yang memakai sepatu tidak sesuai aturan sekolah, dan perilaku membolos. Penyimpangan tingkah laku yang di sebabkan oleh kerusakan pada karakter siswa yang menuntut kompensasi dalam peraturan sekolah dan siswa merasa peraturan sekolah terlalu ketat.

Permasalahan di atas terjadi di karenakan kurang di tekankan peraturan sekolah pada awal siswa masuk sekolah, serta peranan guru BK di sekolah tersebut kurang optimal di dalam melaksanakan layanan-layanan bimbingan konseling di sekolah khususnya bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, di karenakan guru BK ada yang sibuk dengan pekerjaannya yang merangkap menjadi bendahara, ada juga yang guru BK bukan lulusan dari sarjana bimbingan dan konseling, dan ketika melakukan layanan bimbingan konseling hanya memberikan informasi saja kepada siswa itupun saat jam pelajaran kosong, jadi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi belum sama sekali di lakukan di sekolah tersebut. Hal tersebut menjadikan siswa-siswi yang mengalami masalah khususnya siswayang melanggar peraturan disiplin sekolah belum di tangani dengan layanan bimbingan dan konseling yang tepat. Apabila keadaan demikian tidak mendapat perhatian dan penanganan segera maka di khawatirkan masalah disiplin ini akan menjadi tambah besar dan membudaya di kalangan siswa. Pada akhirnya siswa akan merugikandalam kehidupannya baik di keluarga, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Gazda (dalam Prayitno dan Amti 2008:309-301) bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu siswa menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Pemberian Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman aturan-aturan dalam kehidupan, dalam layanan ini siswa diharapkan dapat memperbaiki

dan mengembangkan pemahaman diri. Corey (dalam Ratna Lilis 2012:51) mengklarifikasi teknik *modelling* menjadi tiga jenis yaitu *modelling* langsung, *modelling* simbolis dan gabungan antara keduanya model ganda. *Modelling* Simbolis merupakan cara/prosedur yang dilakukan menggunakan media film, video, buku pedoman dll dengan cara mendemostrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh klien. Dalam teknik ini siswa mentaati peraturan ekolah yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Oleh sebab itu guru bimbingan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* agar siswa mampu mentaati peraturan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* untuk meningkatkan disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al- Khoiriyah Petarukan Pematang Jaya?”. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui seberapa besar apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* untuk meningkatkan disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pematang Jaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *True Eksperiment*. Desain dalam penelitian ini menggunakan *true eksperimental design* dengan bentuk *pre-test post-test control group design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test dan post test* untuk mengetahui keadaan awal dan keadaan akhir adakah perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al - Khoiriyah Petarukan Pematang Jaya provinsi Jawa Tengah. Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII semester I. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 setelah proposal ini disetujui serta persiapan dan perijinan telah selesai dilakukan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas (X) adalah layanan bimbingan kelompok teknik *modelling* dan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam AL-Khoiriyah Petarukan Pematang Jaya yang berjumlah 142 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengukur kedisiplinan dengan memberikan skala psikologis kedisiplinan pada siswa kelas VIII populasi sebanyak 142 siswa. Kelas yang akan digunakan untuk *try out* adalah satu kelas dari 5 kelas, yaitu kelas VIII C yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik atau cara mengambil sampel berdasarkan rumpun atau kelompok. Kelas yang terpilih sebagai

sampel penelitian adalah kelas VIII B yang terdiri dari 30 siswa. 30 siswa ini nantinya akan terbagi menjadi 2 kelompok sebagai kelas eksperimen dan kelas control masing – masing berisi 15 siswa.

Untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel digunakan keputusan menggunakan teknik analisis data. Jika harga statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang. Sebaliknya jika harga statistik $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang.

HASIL

Pada bagian ini akan menjawab rumusan masalah pada bab 1 dan akan dibahas lebih lanjut mengenai ada atau tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al- Khoiriyah Petarukan Pemalang.

Hasil analisis deskriptif dari data *pretest* kelompok Eksperimen pada skala kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang diperoleh skor terendah 33 dan skor tertinggi 68 dengan skor rata-rata se besar 52,33. Selanjutnya masing-masing skor pada setiap responden dimasukkan dalam kelas interval dan dapat disusun tabel distribusi frekuensi bergolong sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Bergolong Data *Pretest*

Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	2	13,33%	1	6,67%
Tinggi	8	53,33%	7	46,67%
Sedang	4	26,67%	6	40,00%
Rendah	1	6,67%	1	6,67%
Jumlah	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* skala kedisiplinan siswa menunjukkan bahwa skor terbanyak pada kelas kategori Tinggi baik pada kelompok Kontrol yaitu sebanyak 8 siswa atau 53,33% dan pada kelompok Eksperimen 7 siswa atau 46,67% Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelompok Kontrol maupun kelompok Eksperimen berada pada kategori tinggi tersebut.

Hasil analisis deskriptif dari data *post-test* skala sikap kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 78 dengan rata-rata sebesar 65. Selanjutnya masing-masing skor pada tiap responden dilakukan dalam kelas interval dan dapat disusun tabel frekuensi bergolong sebagai berikut pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Bergolong Data *Post Test*

Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	6	40,00%	6	40,00%
Tinggi	8	53,33%	9	60,00%
Sedang	1	6,67%	0	0,00%
Rendah	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah	15	100%	15	100%

Berdasarkan dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil *post-test* skala sikap kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang pada kelompok Kontrol menunjukkan bahwa pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 53,33%, sedangkan pada kelompok Eksperimen jumlah terbanyak juga ada ada ketegori Tinggi yaitu sebanyak 9 siswa atau 60,00%.

Berdasarkan uji t-tes diperoleh t_{hitung} sebesar -1,34 sementara t_{tabel} dengan deviasi bebas (db) $N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 0,05% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Maka $t_{hitung}(-1,34) < t_{tabel}(2,048)$. Sehingga nilai pretes kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang” tidak memiliki perbedaan kedisiplinan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi awal pada kedua kelompok tidak berbeda pada awal penelitian.

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah “pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang”. Dalam rangka menguji hipotesis tersebut digunakan analisis *t-test*. Berdasarkan uji t-tes diperoleh t_{hitung} sebesar 0,235 sementara t_{tabel} dengan deviasi bebas (db) $N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Maka $t_{hitung}(0,235) > t_{tabel}(2,048)$. Sehingga nilai postest kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang memiliki perbedaan kedisiplinan.

Berdasarkan uji t-tes diperoleh t_{hitung} sebesar 21,12 sementara t_{tabel} dengan deviasi bebas (db) $N - 1 = 15 - 1 = 14$ dan taraf signifikansi ,05% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,145. Maka $t_{hitung}(21,12) > t_{tabel}(2,145)$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang”, dapat diterima.

Penelitian ini terdapat kelemahan diantaranya, setelah pelaksanaan *treatment* dan *post-test*, peneliti hanya bisa memantau dengan melakukan observasi evaluasi kepada konseli selama beberapa hari untuk mengetahui sejauh mana perkembangan konseli dalam meningkatnya sikap kedisiplinan, dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Untuk seterusnya dalam pemantauan guru BK sekolah setempat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lain tentang penggunaan teknik modelling dalam bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa, dari hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata subjek mengalami peningkatan skor dari hasil rata-rata *pretest* 52,33 menjadi 65,00 setelah di adakan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Dalam hal ini menunjukkan rata-rata adanya peningkatan sebesar 12,67 point. Mereka juga mampu merubah perilakunya menjadi perilaku yang disiplin, seperti: rajin masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas, dan tidak terlambat berangkat sekolah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan skor kedisiplinan siswa di sekolah antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik modelling dalam bimbingan kelompok dapat dijadikan alternatif bantuan terhadap siswa yang mengalami tingkat kedisiplinan siswa di sekolah yang rendah yang dapat meningkat karena adanya pemahaman baru yang di peroleh melalui modelling dalam bimbingan kelompok.

Didukung dari hasil penelitian lain tentang penggunaan teknik modelling dalam bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa. Mereka juga mampu merubah perilakunya menjadi perilaku yang kedisiplinan, seperti: rajin masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas, dan tidak terlambat berangkat sekolah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan skor kedisiplinan siswa di sekolah antara sebelum dan sesudah di beri perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang.

Penelitian ini terdapat kelemahan diantaranya, setelah pelaksanaan *treatment* dan *post-test*, peneliti hanya bisa memantau dengan melakukan observasi evaluasi kepada konseli selama beberapa hari untuk mengetahui sejauh mana perkembangan konseli dalam meningkatnya sikap kedisiplinan, dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Untuk seterusnya dalam pemantauan guru BK sekolah setempat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap kedisiplinan peserta didik setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada kelompok eksperimen. Dari hasil uji t dapat diperoleh bahwa hasil rata-rata pretest sebesar 52,33 dan hasil rata-rata posttest meningkat menjadi 65,00 atau rata-rata terjadi peningkatan sebesar 12,67 point.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian diperoleh t_{hitung} 21,12 pada derajat kebebasan (df) = $n-1= 14$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 0,05 = 2,145, ketentuan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($21,12 \geq 2,145$). Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, selain itu didapat nilai rata-rata post-test lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modelling efektif dalam meningkatkan sikap kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evira, 2008. Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Meningkatkan Disiplin Siswa Disekolah. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*.
- Elizabeth Hurlock. 1987. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2
- Handi, Suhani. 2012. “Akibat Tidak Disiplin”. Dalam <http://www.compasiana.com> Desember 2012 Jakarta. (di unduh pada 16 Desember 2012)
- Hasibuan dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartinah Sitti, 2009. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. PT Refika Aditama, Jakarta.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Koestoer, 2009. Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2
- Lestari, Indah. 2012. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.1(2)
- Mufarrokhah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS
- Nursinto, (dalam Tarmizi). 2009. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2014. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, Jakarta: Rineka cipta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2002. *Manjemen Kelas Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rintiastini, Yulita dan Charlotte, Suzy Yulia, . 2006. *Bimbingan dan Konseling SMP*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta
- Rusdinal dan Elizar. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanderi, Febrina. 2013. Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2(1)
- Soengeng. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang. IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ahmad. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan SD untuk Kelas 2*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarso. *Pelajaran PKN 2 pendidikan kwanegaraan kelas 2 SD*, Jakarta: Yudhistira
- Sofan Amri, 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Winata, Ngadimin. 2002. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara